
SOSIALISASI PERANAN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS KELAS IV GUNUNGSITOLI TERHADAP OPTIMALISASI KEGIATAN EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG DI PELABUHAN GUNUNGSITOLI

Robertus Laia

Kota Medan, Indonesia

ABSTRAK

Pelabuhan ini menjadi pintu gerbang utama bagi aktivitas ekonomi dan sosial di Pulau Nias, menghubungkan pulau ini dengan wilayah lain di Indonesia, termasuk Sumatera dan wilayah lainnya. Kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Gunungsitoli peningkatan jumlah penumpang dari tahun ke tahun menuntut adanya peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan di pelabuhan. Optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang menjadi sangat penting untuk memastikan pelabuhan mampu menangani lonjakan jumlah penumpang, terutama pada musim liburan atau puncak arus mudik. Optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Gunungsitoli. Maka dapat disimpulkan bahwa: Peningkatan Infrastruktur dan Pengaturan Jadwal Memperluas dan meningkatkan infrastruktur pelabuhan serta mengatur jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal secara lebih efisien untuk mengurangi kemacetan dan antrian panjang. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Menambah dan memperbaiki fasilitas pelabuhan, termasuk ruang tunggu, toilet, dan tempat makan, untuk meningkatkan kenyamanan penumpang. Peningkatan Koordinasi Antar Pihak Mengimplementasikan sistem komunikasi yang terintegrasi dan protokol standar operasional untuk memastikan koordinasi yang lebih baik antara otoritas pelabuhan, perusahaan kapal, dan pihak terkait lainnya. Modernisasi Prosedur Keamanan dan Pemeriksaan Menggunakan teknologi canggih dan sistem automasi untuk mempercepat prosedur pemeriksaan tanpa mengorbankan keselamatan, serta menambah jumlah petugas keamanan yang terlatih.

Kata Kunci : Peranan Kantor Kesyahbandaran; Optimalisasi; Embarkasi; Debarkasi

PENDAHULUAN

Pelabuhan Gunungsitoli yang terletak di Pulau Nias, Sumatera Utara, merupakan salah satu pelabuhan strategis yang mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan jasa di wilayah tersebut. Kedatangan kapal ke pelabuhan gunungsitoli memiliki jadwal setiap hari dengan nama kapal Glori dan Viktori dengan memiliki jumlah penumpang rata – rata 300 (Tiga Ratus) Penumpang. dan pada hari besar seperti Natal dan Idul Fitri Jumlah penumpang meningkat mencapai 2000 (Dua Ribu) Penumpang. Pelabuhan ini menjadi pintu gerbang utama bagi aktivitas ekonomi dan sosial di Pulau Nias, menghubungkan pulau ini dengan wilayah lain di Indonesia, termasuk Sumatera dan wilayah lainnya. Kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Gunungsitoli peningkatan jumlah penumpang dari tahun ke tahun menuntut adanya peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan di pelabuhan.

Optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang menjadi sangat penting untuk memastikan pelabuhan mampu menangani lonjakan jumlah penumpang, terutama pada



musim liburan atau puncak arus mudik. Selain itu, optimalisasi ini juga diperlukan untuk meningkatkan daya saing Pelabuhan Gunungsitoli dalam menghadapi persaingan dengan pelabuhan-pelabuhan lain. Proses embarkasi dan debarkasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pelayaran. Dalam perkembangannya proses embarkasi dan debarkasi mengalami berbagai permasalahan yang berdampak pada jadwal keberangkatan kapal yang tertunda, berdasarkan keadaan yang ada di lapangan. Saat ini proses embarkasi dan debarkasi mengalami banyak permasalahan yang diakibatkan dari pihak kapal sendiri maupun dari pihak luar. Adapun pengaruh dari kapal sendiri seperti tidak tertibnya anak buah pengaruh dari luar meliputi penumpang yang sulit diatur, pengantar dan pengujung, buruh bagasi. dan situasi dalam keadaan normal seperti pada hari-hari biasa dan situasi yang paling banyak peminatnya salah satu contoh adalah pada waktu lebaran, natal dan liburan sekolah dimana situasi itu banyak masyarakat yang berpergian keluar pulau. Karena banyaknya peminat tersebutlah sehingga dapat mempengaruhi jadwal keberangkatan penumpang pada umumnya.

Namun, selama melaksanakan observasi yang dilakukan selama 3 bulan, penulis menemukan Masalah yang dihadapi Pelabuhan Gunungsitoli, sejumlah tantangan yang mempengaruhi efisiensi operasional, terutama dalam kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi seperti: Banyaknya penumpang yang datang dan pergi secara bersamaan seringkali menyebabkan Kemacetan dan Antrian Panjang untuk naik dan turun dari kapal mengakibatkan waktu tunggu yang lama yang pada akhirnya menurunkan kepuasan penumpang dan efisiensi operasional pelabuhan. Fasilitas yang Terbatas sering kali tidak memadai untuk menampung jumlah penumpang yang terus meningkat Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan kurangnya pelayanan optimal bagi para penumpang, Kegiatan embarkasi dan debarkasi melibatkan berbagai pihak, termasuk operator kapal, otoritas pelabuhan, dan penumpang itu sendiri. Namun Kurangnya koordinasi yang efektif di antara pihak-pihak tersebut seringkali menyebabkan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan proses, seperti ketidakjelasan informasi mengenai jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal. Serta Prosedur keamanan dan pemeriksaan yang diterapkan di pelabuhan untuk menjamin keselamatan penumpang sering kali memakan waktu yang cukup lama.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pelabuhan. Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran bagi kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu karyawan Kapal,



melalui sosialisasi berupa penjelasan atau uraian mengenai sosialisasi peranan kantor kesyahbandaran dan otoritas kelas IV GunungSitoli terhadap optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan GunungSitoli.

Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pengetahuan sosialisasi peranan kantor kesyahbandaran dan otoritas kelas IV GunungSitoli terhadap optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan GunungSitoli. Metode yang digunakan berupa metode pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara menyampaikan materi tentang sosialisasi peranan kantor kesyahbandaran dan otoritas kelas IV GunungSitoli terhadap optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan GunungSitoli. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap Persiapan Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi persentasi.
- b. Tahap Pelaksanaan yaitu, tim pelaksana untuk melakukan sosialisasi peranan kantor kesyahbandaran dan otoritas kelas IV GunungSitoli terhadap optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan GunungSitoli.
- c. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan sosialisasi peranan kantor kesyahbandaran dan otoritas kelas IV GunungSitoli terhadap optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan GunungSitoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Gunungsitol memegang peranan krusial dalam kegiatan embarkasi (naik kapal) dan debarkasi (turun kapal) penumpang di Pelabuhan Gunungsitol. KSOP bertindak sebagai otoritas yang mengawasi dan mengendalikan semua aspek operasional di pelabuhan, dengan tujuan utama menjaga kelancaran, keamanan, dan keselamatan proses embarkasi dan debarkasi penumpang. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Gunungsitol memiliki peran utama dalam pengawasan dan pengendalian operasional di Pelabuhan Gunungsitol. Pengawasan ini mencakup seluruh proses embarkasi (naik kapal) dan debarkasi (turun kapal) penumpang, mulai dari ketertiban saat antrian hingga kelancaran proses penumpang saat memasuki atau



keluar dari kapal. KSOP bertanggung jawab memastikan bahwa semua prosedur berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan dalam kondisi aman.

KSOP Gunungsitoli juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan keamanan dan keselamatan penumpang selama proses embarkasi dan debarkasi. Mereka bekerja sama dengan pihak keamanan pelabuhan dan kapal untuk memastikan bahwa tidak ada ancaman yang dapat membahayakan keselamatan penumpang. Selain itu, KSOP juga mengatur proses pemeriksaan keselamatan di dermaga untuk memastikan bahwa standar keselamatan dipenuhi sebelum penumpang naik atau turun dari kapal.

Dalam menjalankan tugasnya, KSOP Gunungsitoli harus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pengelola pelabuhan, operator kapal, otoritas kesehatan, dan pihak keamanan. Koordinasi ini penting untuk memastikan kelancaran operasional dan penanganan setiap permasalahan yang mungkin timbul selama proses embarkasi dan debarkasi. KSOP juga berperan dalam mengkoordinasikan penanganan darurat jika terjadi insiden di pelabuhan.

Optimalisasi kegiatan embarkasi (naik kapal) dan debarkasi (turun kapal) penumpang di Pelabuhan Gunungsitoli merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di pelabuhan ini. Mengingat peran vital pelabuhan sebagai salah satu pintu gerbang utama di Kepulauan Nias, upaya untuk mengoptimalkan proses embarkasi dan debarkasi penumpang tidak hanya berdampak pada pengalaman penumpang, tetapi juga pada keseluruhan operasional pelabuhan. Berikut ini adalah pembahasan mendetail mengenai langkah - langkah yang dapat diambil untuk mencapai optimalisasi kegiatan tersebut:

a. Peningkatan Infrastruktur Pelabuhan

Salah satu kunci utama untuk optimalisasi adalah peningkatan infrastruktur pelabuhan. Ini mencakup pembangunan dan renovasi dermaga, penambahan ruang tunggu yang lebih luas dan nyaman, serta perbaikan akses jalan menuju pelabuhan. Dengan infrastruktur yang lebih baik, proses embarkasi dan debarkasi dapat berjalan lebih cepat dan lancar, sehingga mengurangi waktu tunggu penumpang dan meningkatkan keseluruhan pengalaman mereka.

b. Implementasi Teknologi Digital

Penggunaan teknologi digital juga merupakan langkah penting dalam optimalisasi. Penerapan sistem tiket elektronik, pemantauan penumpang secara real-time, dan sistem manajemen antrian dapat membantu mengurangi waktu tunggu dan meminimalkan potensi kesalahan. Teknologi ini juga memungkinkan pengelolaan penumpang yang lebih efisien, terutama dalam mengatur jadwal keberangkatan dan



kedatangan kapal

c. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

SDM yang terlibat dalam proses embarkasi dan debarkasi perlu mendapatkan pelatihan yang memadai. KSOP Gunungsitoli dapat mengadakan program pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi petugas pelabuhan, awak kapal, dan personel lainnya. Dengan peningkatan kemampuan SDM, diharapkan kualitas pelayanan kepada penumpang akan meningkat, serta mampu menangani situasi darurat dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Optimalisasi kegiatan embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan Gunungsitoli. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Pengaturan Jadwal Memperluas dan meningkatkan infrastruktur pelabuhan serta mengatur jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal secara lebih efisien untuk mengurangi kemacetan dan antrian panjang.
2. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Menambah dan memperbaiki fasilitas pelabuhan, termasuk ruang tunggu, toilet, dan tempat makan, untuk meningkatkan kenyamanan penumpang.
3. Peningkatan Koordinasi Antar Pihak Mengimplementasikan sistem komunikasi yang terintegrasi dan protokol standar operasional untuk memastikan koordinasi yang lebih baik antara otoritas pelabuhan, perusahaan kapal, dan pihak terkait lainnya.
4. Modernisasi Prosedur Keamanan dan Pemeriksaan Menggunakan teknologi canggih dan sistem automasi untuk mempercepat prosedur pemeriksaan tanpa mengorbankan keselamatan, serta menambah jumlah petugas keamanan yang terlatih.

REFERENSI

- Adea, L. F. (2020). Pelayanan Jasa Keberangkatan Penumpang Kapal Pada PT. Dharma Lautan Utama Cabang Sampit. <http://repository.unimar-amni.ac.id/2861/>
- ~~Ahmad, A. S. (2021). Pelayanan Embarkasi Kendaraan Pada Kapal Km. Niki Sae Oleh PT.~~



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

-
- Berlian Lautan Sejahtera Di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
<http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprin>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Annas, M. (2017). Kegiatan usaha PT. Pelabuhan Indonesia pasca lahirnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dalam perspektif hukum persaingan usaha. *Justitia Jurnal Hukum*, 1(2). <https://journal.um-surabaya.ac.id> diakses 07 Agustus 2024
- Ariyawan, G. A. A. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja" SMK3" terhadap Kegiatan Embarkasi dan Debarkasi penumpang Kapal di Terminatl Domestik Pelabuhan Benoa (Doctoral dissertation, Politeknik Pelayaran Surabaya). <https://repository.poltekpel-sby.ac.id/id/eprint/46/>
- Dhimas, E. P. (2022). Optimalisasi Kinerja Basarnas Semarang Dalam Penanganan Kecelakaan Laut Di Alur Pelayaran Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.<Http://Repository.Unimar-Amni.Ac.Id>
- Febrian, A. A. P. (2019). Optimalisasi Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Terhadap Keselamatan Pelayaran Oleh Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Batang. <http://repository.unimar-amni.ac.id/2670/>
- Gamaliel, W. A. (2022). Proses Pelayanan Kapal Penumpang Dari Kedatangan Kapal Sampai Dengan Keberangkatan Kapal Kmp. Samudra Utama Oleh Pt Sadena Mitra Bahari Di Dermaga Lcm Ketapang Banyuwangi Jawa Timur. <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/4116>
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. <https://www.academia.edu/3.pdf>
- Lasse. D. A. (2014 :5-6) Tentang Pelabuhan. Manajemen Kepelabuhanan, Edisi. 2,-Cet. 2- Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Pratama, N. (2021). Tingkat Pelayanan Dermaga Angkutan Penumpang Di Pelabuhan Gunungsitoli–Nias. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik [JIMT]*, 1(3). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id> diakses 07 Agustus 2024
- Rexy, C. T. (2019). Pelayanan Lalu Lintas Laut Dalam Menangani Proses Bongkar Muat Kapal Tanker Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. <http://reposito>
- Sudjasta, B. (2016). Pelayanan Kapal Dan Barang Di Pelabuhan Cilacap. *Bina Teknika*, 12 (2), 195-202
-



-
- Sugiyono, P. D. (2013). Populasi dan sampel. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 291, 292
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Afabeta.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 2(2), 19-24.[https://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/diakses 07 Agustus 2024](https://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/diakses%2007%20Agustus%202024)
- Taufiqur Rochman, T. R. (2021). Optimalisasi Perawatan Dan Perbaikan Alat Bongkar Muat Penunjang Kelancaran Kegiatan Bongkar Muat Di Pt. Rimo Transport Expressindo. Karya Tulis. <Http://Repository.Unimar-Amni.Ac.Id/3315/>
- Undang -Undang Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran, pengetahuan pelabuhan (1-16,26), kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan. <https://jdih.esdm.go.id>
- Walidin, W., & Idris, S. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory.<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/>

